

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan
Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas
Nusa Cendana**

Anggi Apriyani Manafe¹, Yeheskial Nggandung², Ari Data³

¹²³Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Nusa Cendana

¹anggimanafe5@gmail.com, ²yesfkipundana@gmail.com,

³ari.data@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on the financial management skills of students receiving the Indonesia Smart Card (KIP) scholarship in the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University. This study used a quantitative approach with an associative causal approach. The sample consisted of 160 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that financial literacy, consisting of financial knowledge, financial attitudes, and financial behavior, influences students' financial management skills. Both partially and simultaneously, these variables contribute to improving students' ability to plan, organize, and control their finances. These findings emphasize the importance of improving financial literacy among students to enable them to manage their finances wisely, effectively, and responsibly. Therefore, this research is expected to serve as a basis for developing financial education programs to support students' academic success and future financial well-being.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Behavior, Managing Finances*

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mengelola keuangan mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusa Cendana. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 160 mahasiswa yang dipilih memakai teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis memakai regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengelola keuangan mahasiswa. Secara parsial maupun simultan, variabel-variabel tersebut berkontribusi dalam menaikkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, studi ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam pengembangan program edukasi keuangan guna mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan finansial mahasiswa di masa depan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Mengelola Keuangan

A. Pendahuluan

Globalisasi mempercepat pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, menawarkan peluang *significant* bagi negara-negara seperti Indonesia untuk menaikkan standar hidup dan mengurangi kemiskinan. Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan yang membutuhkan pengelolaan yang cermat. Dengan menerapkan strategi pembangunan yang konsisten, Indonesia bisa memanfaatkan manfaat globalisasi untuk maju menuju negara industri yang lebih maju (Nugroho *et al.*, 2023). Pertumbuhan ekonomi mendorong kemajuan nasional dengan menaikkan konsumsi, mendorong investasi, memperluas aktivitas perdagangan, dan menaikkan pengeluaran secara keseluruhan di dalam negeri (Hermana *et al.*, 2025). Aktivitas ekonomi manusia berupaya memenuhi kebutuhan yang tak terbatas dengan memakai *source daya* yang terbatas, sehingga memerlukan manajemen yang efisien dan solusi inovatif (Rohman *et al.*, 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut, manusia memerlukan uang sebagai alat untuk memperoleh apa yang diinginkan demi mencapai tujuannya. Maknanya, kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting agar penggunaan uang bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien. Mengelola keuangan mencakup kegiatan merencanakan, mengatur, serta mengendalikan pemasukan dan pengeluaran sehingga kebutuhan utama bisa terpenuhi tanpa mengabaikan tujuan jangka panjang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang bisa menghindari pemborosan, menabung untuk masa depan, serta menjaga kestabilan kondisi finansial dalam menghadapi berbagai situasi.

Generasi muda yang memasuki usia dewasa dituntut untuk hidup mandiri, termasuk dalam memenuhi kebutuhan dasar dan mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Di kalangan mahasiswa, kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mendorong sebagian untuk bekerja sambil kuliah, sementara lainnya masih bergantung pada orang tua,

sehingga kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam keberhasilan studi. Namun, banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan finansial akibat rendahnya literasi keuangan dan kecenderungan perilaku konsumtif, yang menyebabkan ketidakseimbangan antara rencana dan realisasi pengeluaran.

Kondisi ini juga dialami oleh mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang meskipun sudah memperoleh bantuan biaya pendidikan dan hidup, tetap dituntut mengelola dana secara efektif agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Namun pada kenyataannya, masih ada mahasiswa penerima KIP yang mengalami keterlambatan studi, yang memperlihatkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan dan prioritas penggunaan dana, sehingga berpotensi menghambat keberhasilan akademik mereka.

Maknanya, diperlukan kajian untuk menganalisis bagaimana dampak dari pengetahuan keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas

Nusa Cendana Kupang, yang berlandaskan data awal masih memerlukan peningkatan dalam pengelolaan keuangan melalui edukasi yang lebih baik.

**Tabel 1 Data Kemampuan
Mengelola Keuangan Mahasiswa**

N o	Pengeluara n Bulanan Mahasiswa	Persenta se (%)	Jumlah Mahasis wa
1.	Konsumsi sehari-hari	25,60%	41
2.	<i>Fashion/ Trend</i>	17,50%	28
3.	Hiburan/ Nongkrong	13,10%	21
4.	Internet/ Komunikasi	11,90%	19
5.	Transportasi	10,00%	16
6.	Biaya hidup (kos/listrik/air)	8,80%	14
7.	Perlengkapan akademik	8,10%	13
8.	Tabungan	5,00%	8
Total Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP			160

Source: Pengolahan Data Primer 2026

Berlandaskan data awal, mahasiswa penerima beasiswa KIP Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana cenderung lebih memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan saat ini dibandingkan perencanaan jangka panjang. Keadaan ini terlihat dari 41 mahasiswa (25,60%) yang mengalokasikan dana untuk konsumsi sehari-hari, diikuti 28 mahasiswa

(17,50%) untuk fashion/tren, 21 mahasiswa (13,10%) untuk hiburan, 19 mahasiswa (11,90%) untuk internet/komunikasi, dan 16 mahasiswa (10,00%) untuk transportasi. Selain itu, 14 mahasiswa (8,80%) mengeluarkan dana untuk biaya hidup dan 13 mahasiswa (8,10%) untuk perlengkapan akademik, sementara hanya 8 mahasiswa (5,00%) yang menyisihkan dana untuk tabungan.

Rendahnya kemampuan mengelola keuangan ini juga dibuktikan dari hasil survei yang memperlihatkan bahwasanya mahasiswa lebih cenderung mengutamakan pengeluaran jangka pendek dibandingkan mempersiapkan kebutuhan jangka panjang. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya kesadaran dalam mengelola keuangan, khususnya untuk persiapan masa depan, masih tergolong rendah.

Para siswa didorong untuk mengeksplorasi teori dan perspektif para ahli guna menaikkan keterampilan manajemen keuangan mereka dan membuat keputusan yang tepat untuk kesuksesan finansial pribadi dan profesional mereka. Salah

satunya oleh Gunadi & Dara (2022) Manajemen keuangan yang efektif bergantung pada pengetahuan individu, sikap terhadap uang, tingkat penghasilan, dan kendali internal untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Berlandaskan perspektif diatas, faktor yang mempengaruhi kemampuan mengelola keuangan ialah literasi keuangan. Hal tersebut selaras dengan perspektif Sambharakreshna & Anis, (2025) Memiliki kemampuan literasi keuangan yang kuat memungkinkan individu untuk membuat pilihan yang lebih tepat, mengelola source daya mereka secara efektif, dan berhasil mencapai tujuan keuangan mereka. Selain itu, Dua et al., (2024) Memahami literasi keuangan sangat penting untuk mencapai kemakmuran dan stabilitas jangka panjang sepanjang hidup, serta memastikan pengambilan keputusan keuangan yang tepat sesudah masa kerja berakhir.

Berlandaskan kajian sebelumnya, penelitian-penelitian yang relevan mengonfirmasi korelasi antarvariabel ini. Studi ini dimulai oleh Napitupulu et al., (2021) bahwasanya diperoleh nilai

thitung = 4,841 > ttabel = 1,982 dan *value sig* 0,000 < 0,05, memiliki artibahwasanya secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh *significant* terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Selain itu, Santiara & Sinarwati, (2023) Nilai *t* melampaui nilai kritis tabel pada tingkat *significant* 0,001, menunjukkanbahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan *significant* secara statistik terhadap praktik manajemen keuangan. Keadaan ini mengindikasikan korelasi yang kuat antara pemahaman konsep keuangan dan keterampilan manajemen yang efektif.

Studi ini mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan penerima beasiswa KIP dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Studi ini bermaksud untuk memahami bagaimana peningkatan pengetahuan keuangan bisa mengarah pada pilihan keuangan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya mendorong keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik dan mempromosikan stabilitas keuangan jangka panjang di antara mahasiswa

penerima program beasiswa “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana**”.

B. Metode Penelitian

Studi ini memakai metodologi kausal kuantitatif untuk menyelidiki dampak literasi keuangan terhadap keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. Studi ini berfokus pada sampel 160 penerima beasiswa KIP, yang dipilih dari total 452 mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusa Cendana. Dilaksanakan pada April 2026, studi ini bermaksud untuk menentukan korelasi antara tingkat literasi keuangan dan efektivitas praktik manajemen keuangan di kalangan mahasiswa tersebut, serta memberikan wawasan berharga tentang strategi dukungan pendidikan dan keuangan.

Data yang dikumpulkan melalui survei skala Likert, observasi langsung, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis memakai berbagai metode statistik. Ini termasuk penilaian validitas dan reliabilitas

untuk memastikan kualitas data, pemeriksaan asumsi prasyarat, dan teknik lanjutan seperti analisis regresi berganda, uji-t, uji-F, dan perhitungan nilai R^2 . Semua prosedur dilaksanakan memakai perangkat lunak SPSS untuk memastikan akurasi dan konsistensi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan HASIL UJI PRASYARAT STATISTIK

1. Uji Linearitas

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X1

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Kemampuan Mengelola Keuangan * Pengetahuan Keuangan	Betweengroups	(Combined)	333.63	3	111.21	.000
		Linearity	199.23	1	199.23	.000
		Deviation from Linearity	134.40	2	67.20	.009
	Within Groups		644.31	153	4.21	
	Total		978.94	156		

Source: Olah data SPSS 27

Korelasi linier yang jelas sudah ditetapkan antara sikap keuangan

(X2) dan kemampuan manajemen keuangan (Y), yang memperlihatkan bahwasanya perubahan pada salah satunya terkait dengan perubahan yang bisa diprediksi pada yang lainnya.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas X2

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Kemampuan Mengelola Keuangan * Sikap Keuangan	Betweengroups	(Combined)	346.42	3	115.47	.001
		Linearity	130.19	1	130.19	.000
		Deviation from Linearity	216.45	2	108.23	.003
	Within Groups		631.06	153	4.12	
	Total		978.24	156		

Source: Olah data SPSS 27

Sudah ditemukan korelasi linier yang *significant* antara sikap keuangan dan kemampuan manajemen, dengan nilai deviasi senilai 0,364 yang memperlihatkan kekuatan korelasi ini.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas X3

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.

Kemampuan Mengelola Keuangan * Perilaku Keuangan	Betweengroups	(Combined)	2257.900	32	70.559	1.191	.246
	Linearity		889.265	1	889.265	15.000	.000
	Deviation from Linearity		1368.635	31	44.150	.745	.828
	Within Groups		7524.594	127	59.249		
	Total		9782.494	159			

Source: Olah data SPSS 27

Hasil uji linearitas memperlihatkan deviasi senilai 0,828, yang mengindikasikan adanya korelasi linear yang kuat antara variabel X3 dan Y, sehingga mengkonfirmasi korelasi keduanya dalam dataset.

2. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69998079
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.023
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.830
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.820
	Upper Bound	.839

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true

Source: Olah data SPSS 27

Normalitas dikonfirmasi karena *value sig* asimtotik (2-tailed) senilai 0,200 melebihi ambang batas 0,05.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.415	2.867		1.191	.246
Pengetahuan Keuangan	.007	.031	.017	.213	.831
Sikap Keuangan	.021	.029	.058	.727	.468
Perilaku Keuangan	-.009	.036	-.020	-.248	.804

a. Dependent Variable: ABSRES

Source: Olah data SPSS 27

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya semua *value sig* melebihi 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya bukti heteroskedastisitas yang

memengaruhi model regresi, sehingga menegaskan kesesuaian dan keandalannya.

Keadaan ini menegaskan bahwasanya model regresi tersebut sesuai dan bisa diandalkan untuk analisis.

TEKNIK ANALISIS DATA REGRESI LINEAR BERGANDA

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	9.375	4.913		1.908	.058	
Pengetahuan Keuangan	.423	.052	.470	8.057	.000	.996
Sikap Keuangan	.346	.050	.401	6.854	.000	.987
Perilaku Keuangan	.392	.061	.377	6.419	.000	.983

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengelola Keuangan

Source: Olah data SPSS 27

Semua variabel tidak memperlihatkan bukti multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Toleransi yang melebihi 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	9.375	4.913		1.908	.058
Pengetahuan Keuangan	.423	.052	.470	8.057	.000
Sikap Keuangan	.346	.050	.401	6.854	.000
Perilaku Keuangan	.392	.061	.377	6.419	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengelola Keuangan

Source: Olah data SPSS 27

$$Y = 9,375 + 0,423X_1 + 0,346X_2 + 0,392X_3 + e$$

1. $\alpha = 9,375$ memperlihatkan bahwasanya saat X_1, X_2 , dan $X_3 = 0$, maka Y senilai 9,375.

$b_1 = 0,423$ berarti setiap kenaikan 1 satuan Pengetahuan Keuangan

- (X₁) menaikkan Y senilai 0,423 (variabel lain tetap).
2. b₂ = 0,346 berarti setiap kenaikan 1 satuan Sikap Keuangan (X₂) menaikkan Y senilai 0,346 (variabel lain tetap).
3. b₃ = 0,392 berarti setiap kenaikan 1 satuan Perilaku Keuangan (X₃) menaikkan Y senilai 0,392 (variabel lain tetap).
4. e = error term.

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	9.375	.491		1.908	.058
Pengetahuan Keuangan	.423	.052	.470	8.057	.000
Sikap Keuangan	.346	.050	.401	6.854	.000
Perilaku Keuangan	.392	.061	.377	6.419	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengelola Keuangan

Source: Olah data SPSS 27

Pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan masing-masing memerankan peran penting dalam menaikkan keterampilan manajemen keuangan. Ketiga faktor tersebut

memperlihatkan *significant* statistik yang kuat, yang mengindikasikan dampak substansialnya. Tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi, pola pikir positif terhadap keuangan, dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab secara kolektif berkontribusi pada peningkatan kemampuan pengambilan keputusan dan manajemen keuangan.

2. Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1 Regression	4616.619	3	1538.873	46.471 .000 ^b
Residual	5165.875	156	33.115	
Total	9782.494	159		

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengelola Keuangan

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Source: Olah data SPSS 27

Hasil uji F memperlihatkan nilai F terhitung senilai 46,471, disertai dengan tingkat *significant* 0,000. Keadaan ini memperlihatkan dengan kuatbahwasanya pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan memiliki dampak substansial terhadap kemampuan manajemen keuangan. Akibatnya, temuan tersebut memvalidasi efektivitas model dalam

menjelaskan korelasi antar variabel-variabel tersebut.

3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien
Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.462	5.755

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Source: Olah data SPSS 27

Analisis koefisien determinasi memperlihatkanbahwasanya sekitar 47,2% variabilitas dalam keterampilan manajemen keuangan bisa dikaitkan dengan aspek seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Sisanya, 52,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terkait, yang menyoroti sifat multifaset dari kompetensi keuangan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa

Hasil uji t memperlihatkanbahwasanya memiliki pengetahuan keuangan memiliki dampak positif yang substansial terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Analisis menghasilkan nilai t senilai 8,057 dan nilai p senilai 0,000, yang menegaskanbahwasanya korelasi tersebut *significant* secara statistik danbahwasanya pendidikan keuangan memerankan peran penting dalam menaikkan keterampilan manajemen keuangan siswa.

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan memahami konsep-konsep kunci seperti penganggaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Ini memberikan dasar penting untuk mengelola uang secara efektif, memastikan individu bisa mengalokasikan source daya dengan bijak, merencanakan masa depan, dan mencapai stabilitas serta kemandirian finansial.

Pengetahuan keuangan diperoleh melalui pendidikan, pengalaman praktis, dan interaksi sosial. Unsur-unsur ini membantu mengembangkan pola pikir yang bertanggung jawab, mendorong

individu untuk membuat keputusan yang tepat, mengelola source daya secara efektif, dan mencapai stabilitas dan keamanan keuangan jangka panjang. Membangun pemahaman ini sangat penting untuk kesejahteraan ekonomi pribadi dan kolektif. Hal tersebut selaras dengan perspektif Rahmawati & Putri, (2023) Memiliki literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk secara akurat mengevaluasi keuntungan dan kerugian dari berbagai keputusan dan strategi keuangan. Selain itu, Syah, (2022) Memiliki literasi keuangan yang tinggi mendorong kemajuan sosial dan membantu mengembangkan pendekatan yang modern dan canggih dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya mengarah pada stabilitas ekonomi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam masyarakat.

Berlandaskan paparan diatas, hasil ini selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Ardiansyah et al., (2022) bahwasanya literasi keuangan secara positif (3.802) dan *significant* (0.001) terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, Rabbulizat et al., (2023) Literasi keuangan memerankan peran penting dalam

manajemen keuangan yang efektif, yang ditunjukkan oleh nilai t senilai 5,174 dan tingkat *significant* 0,000, yang mengindikasikan korelasi positif yang sangat *significant* antara kedua variabel tersebut.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa

Variabel Sikap Keuangan memiliki dampak positif yang *significant* terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka. Korelasi ini didukung oleh nilai t senilai 6,854 dan nilai p senilai 0,000, yang memperlihatkan adanya korelasi yang kuat dan bermakna secara statistik antara kedua faktor tersebut.

Sikap finansial memerankan peran penting dalam membentuk pendekatan siswa terhadap pengelolaan uang mereka. Siswa dengan sikap positif cenderung lebih berhati-hati dan fokus pada stabilitas keuangan jangka panjang, sedangkan siswa dengan sikap negatif mungkin terlibat dalam keputusan impulsif dan perilaku berisiko. Memahami sikap-sikap ini bisa membantu dalam mengembangkan strategi pendidikan

keuangan yang efektif. Hal tersebut selaras dengan perspektif Novianti & Salam, (2021) Mempertahankan sikap keuangan yang positif menaikkan kemampuan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan pribadi dan organisasi secara efektif.

Sikap finansial memengaruhi bagaimana individu memandang uang, membimbing keputusan mereka dan mendorong pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan rasional untuk memastikan stabilitas dan kesejahteraan jangka panjang.

Berlandaskan paparan diatas, hasil studi ini selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Kusumaningrum et al., (2023) Sikap terhadap keuangan memerankan peran penting dalam membentuk cara UMKM mengelola keuangan mereka, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-count senilai 6,743 dan nilai p senilai 0,000, yang mengindikasikan korelasi yang sangat *significant* antara sikap tersebut dan praktik manajemen keuangan. Selain itu, Pradinaningsih & Wafiroh, (2022) Hasil penelitian memperlihatkanbahwasanya nilai p kurang dari 0,001, dikombinasikan dengan koefisien jalur senilai 0,429,

memberikan bukti kuatbahwasanya sikap terhadap keuangan secara *significant* memengaruhi cara ibu rumah tangga mengelola keuangan mereka.

3. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa

Variabel Perilaku Keuangan memiliki dampak positif yang *significant* terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t senilai 6,419 dan nilai p senilai 0,000, yang memperlihatkan korelasi statistik yang kuat antara perilaku keuangan dan keterampilan manajemen keuangan di kalangan siswa.

Perilaku keuangan mencakup bagaimana individu merencanakan dan mengelola uang mereka melalui penganggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran. Praktik-praktik ini mengungkapkan keterampilan dan kebiasaan manajemen uang yang sebenarnya, menekankan pentingnya hal tersebut di luar sekadar memahami konsep keuangan atau memegang keyakinan tertentu. Perilaku keuangan yang

efektif secara langsung memengaruhi stabilitas keuangan dan akumulasi kekayaan jangka panjang, sehingga sangat penting untuk kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Hal tersebut selaras dengan perspektif Sambharakreshna & Anis, (2025) Mempraktikkan kebiasaan keuangan yang baik menaikkan kemampuan untuk memantau penghasilan dan pengeluaran secara efektif, membantu mencegah pemborosan yang tidak perlu, memastikan kebutuhan pokok terpenuhi, dan menciptakan peluang untuk menabung atau berinvestasi guna mengamankan stabilitas keuangan di masa depan.

Orang bisa menaikkan keterampilan manajemen keuangan mereka dengan membuat keputusan yang bijaksana, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan memastikan kebiasaan pengeluaran dan tabungan mereka tetap seimbang dan berkelanjutan.

Mempraktikkan perilaku keuangan yang baik membutuhkan disiplin yang konsisten dan pengambilan keputusan yang bijaksana, yang bersama-sama memperkuat kemampuan individu

untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, menghindari utang yang tidak perlu, dan mencapai stabilitas keuangan jangka panjang.

Berlandaskan paparan diatas, hasil ini selaras dengan studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Selviana et al., (2024) Tingkat *significant* 0,000 yang dikombinasikan dengan nilai *t* senilai 3,710 memperlihatkan korelasi yang *significant* secara statistik antara perilaku keuangan (X3) dan manajemen keuangan (Y), yang memperlihatkanbahwasanya perubahan pada salah satunya terkait erat dengan perubahan pada yang lain dalam konteks yang diteliti.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa

Uji F menghasilkan nilai 46,471, disertai dengan tingkat *significant* 0,000, yang memperlihatkan hasil yang *significant* secara statistik. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Analisis mengungkapkanbahwasanya pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan siswa memiliki dampak

positif yang substansial terhadap keterampilan manajemen keuangan mereka. Model yang diajukan menjelaskan sekitar 47,2% dari variabilitas yang diamati dalam hasil manajemen keuangan, memperlihatkan bahwasanya faktor-faktor ini memerankan peran penting. Namun, 52,8% variasi yang tersisa diakibatkan oleh aspek lain yang tidak teridentifikasi dan tidak termasuk dalam model, yang menyoroti kompleksitas perilaku keuangan di kalangan siswa.

Keterampilan manajemen keuangan dikembangkan melalui perpaduan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang bekerja sama untuk menaikkan kesejahteraan finansial. Memperoleh pengetahuan memberikan pemahaman yang solid tentang konsep keuangan seperti penganggaran, menabung, dan pengendalian pengeluaran, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengelolaan uang yang bertanggung jawab. Sikap membentuk persepsi terhadap pengeluaran, tabungan, dan investasi, memengaruhi bagaimana individu mendekati tujuan dan tantangan keuangan mereka. Perilaku ialah tindakan nyata yang diambil

berlandaskan pemahaman dan pola pikir ini, seperti melacak pengeluaran, menetapkan tujuan tabungan, dan membuat keputusan yang tepat. Ketika elemen-elemen ini selaras dan saling terkait, mereka membentuk kerangka kerja komprehensif yang penting untuk manajemen keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Secara teoritis, korelasi ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana pengetahuan sebagai aspek kognitif, sikap sebagai afektif, dan perilaku sebagai tindakan nyata yang memengaruhi kemampuan mengelola keuangan. Sehingga, secara keseluruhan, peningkatan kemampuan mengelola keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga perlu didukung oleh sikap yang baik dan perilaku yang disiplin agar pengelolaan keuangan bisa optimal.

E. Kesimpulan

Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku, memerankan peran penting dalam membentuk keterampilan manajemen keuangan penerima beasiswa KIP di Universitas Nusa Cendana. Setiap elemen secara individual berkontribusi pada

pengembangan keterampilan ini, sementara efek gabungannya secara *significant* menaikkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan secara efektif. Korelasi ini sudah divalidasi melalui analisis statistik terperinci, yang menyoroti pentingnya menumbuhkan literasi keuangan yang komprehensif untuk menaikkan kompetensi keuangan mahasiswa. Dengan menaikkan pemahaman, membentuk sikap positif, dan mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, mahasiswa lebih siap untuk menangani keuangan pribadi mereka, membuat keputusan yang tepat, dan menghindari jebakan keuangan. Secara keseluruhan, penguatan literasi keuangan sangat penting untuk memberdayakan mahasiswa agar mencapai stabilitas dan kesuksesan keuangan jangka panjang.

Berlandaskan temuan tersebut, disarankan mahasiswa menaikkan literasi keuangan melalui pemahaman konsep dasar, sikap bijak, dan perilaku disiplin seperti menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menabung. Institusi pendidikan diharapkan

memberikan pembelajaran dan pelatihan literasi keuangan yang lebih aplikatif, khususnya bagi penerima beasiswa KIP. Mahasiswa penerima KIP juga perlu memakai dana sesuai prioritas dan memiliki perencanaan keuangan yang baik. Selain itu, peneliti selanjutnya penulis menyarankan menambahkan variabel lain dan memakai metode yang lebih bervariasi agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.
- Dua, T. D., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa , Indonesia menaikkan source pemasukan yang berkelanjutan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 572–595.
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.202>
- Hermana, A. A., Fajrin, H. M., Reva, Y. N., & Saleh, M. Z. (2025). Dampak MEA (Masyarakat

- Ekonomi Asean) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3455>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion , and Financial Attitude on Financial Management of MSME. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 138–144.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.
- Nugroho, T. A., Amarco, A. K., & Yasin, M. (2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1645>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Journal Akuntansi*, 32(6), 1518–1535. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
- Rabbulizat, A., Ekofani, R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313–319. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Rohman, D., Triana, I., Lestari, N. A., Hanita, R., Wijaya, R., Rozak, A., & Mulyani, H. (2023). Analisis Impulse Buying Mahasiswa Pada Flash Sale dan Gratis Ongkir Shopee: Keinginan atau Kebutuhan? *Jurnal Ecogen*, 6(2), 156–164. <https://doi.org/http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Sambharakreshna, Y., & Anis, W. (2025). Dampak Perilaku Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Keuangan dan Kebebasan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Bisnis. *Jurnal PETA*, 10(2), 233–267.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi

- Kuangan Terhadap
Pengelolaan Keuangan UMKM Di
Kecamatan Tejakula. *CAPITAL:
Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*,
06(2), 349–355.
<https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N.
(2024). Pengaruh literasi
keuangan, sikap keuangan dan
perilaku keuangan terhadap
pengelolaan keuangan ibu rumah
tangga di Indonesia. *Indonesian
Journal Of Management And
Accounting*, 5(1), 268–275.
<https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555>
- Syah, M. A. (2022). Analisis tingkat
literasi keuangan mahasiswa
perguruan tinggi negeri. *Jurnal
Ilmu Manajemen*, 10(2021), 545–
553.